

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan proses pembelajaran IPA yang dilakukan guru dengan menerapkan metode inkuiri di kelas VIII-B MTsN Hampan Perak sebesar 14,27%. Selain itu juga terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA dengan menerapkan metode inkuiri sebesar 11,44%
2. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa di kelas VIII-B MTsN Hampan Perak dengan menerapkan metode inkuiri sebesar 20,00%.

5.2 Implikasi

Adapun implikasi hasil penelitian ini bagi pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, penerapan metode pembelajaran inkuiri membawa dampak positif yakni dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa dalam pembelajaran dikarenakan dalam metode inkuiri ini siswa dituntut untuk memahami konsep dan prosedur yang termuat di dalamnya dan mampu bekerja serta belajar

secara maksimal dalam kelompok yang secara langsung akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

2. Bagi guru, penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran IPA dapat digunakan guru sebagai acuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan menerapkan metode inkuiri dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Walaupun pada awal-awal pembelajaran guru akan mengalami kesulitan dalam menyiapkan anak untuk melakukan proses pembelajaran dimana siswa sulit menerima perubahan pembelajaran yang telah mereka terima selama ini dengan pembelajaran konstruktivisme melalui metode inkuiri.
2. Untuk menunjang keberhasilan implementasi metode inkuiri maka diperlukan bahan ajar yang menarik, untuk itu lembar aktivitas siswa harus dirancang berdasarkan permasalahan kontekstual yang dekat dengan keseharian siswa dan menantang siswa untuk menyelesaikannya.
3. Dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode inkuiri, agar hasil belajar dapat maksimal sebaiknya guru memperhatikan: (1) cara mengajukan pertanyaan agar mampu membangkitkan rasa ingin tahu siswa; (2) selama menyelesaikan masalah upayakan agar siswa dapat memiliki rasa percaya diri yang tinggi sehingga mereka tidak tergantung penuh pada bantuan guru;

- (3) memberi *scaffolding* pada siswa hanya terbatas sebagai penghubung pengetahuan awal siswa terhadap penyelesaian masalah mereka; dan (4) menciptakan suasana diskusi antara siswa dengan siswa yang lain agar diskusi tidak dominan dikuasai oleh siswa yang memiliki kemampuan tinggi.
4. Pada proses pembelajaran dengan menerapkan metode inkuiri guru berperan sebagai fasilitator, oleh karena itu guru IPA yang berkeinginan untuk menerapkan pembelajaran ini perlu memperhatikan: (1) tersedianya bahan ajar dalam bentuk masalah kontekstual yang mengarah pada kemampuan yang akan dicapai; (2) diperlukan pertimbangan yang matang bagi guru dalam memberikan bantuan kepada siswa sehingga siswa mampu mencapai kompetensi yang diharapkan secara maksimal; dan (3) pemberian bantuan diperlukan, jika memang dapat mendorong perkembangan potensi siswa.
 5. Selain meningkatkan hasil belajar IPA siswa, metode inkuiri juga dapat memacu aktivitas siswa dalam pembelajaran serta dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran IPA. Oleh karena itu, pembelajaran seperti ini disarankan untuk lebih dikembangkan lagi pada topik-topik mata pelajaran IPA dan jenjang pendidikan yang berbeda.
 6. Penelitian ini hanya mengungkap peran pembelajaran dengan menerapkan metode inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Untuk melengkapi kajian peran metode inkuiri secara menyeluruh perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk melihat peran metode inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar IPA untuk topik yang berbeda.